

masyarakat dan kredibilitas perusahaan atas pengadaan barang dan jasa. Selain itu *e-Procurement* juga bertujuan untuk memungkinkan peserta lelang/kontraktor melaksanakan kontrak pengadaan yang bebas suap, hadiah dan bentuk lainnya dan membantu perusahaan mengurangi *high cost economy*.

E-Procurement merupakan perwujudan *E-Government* dalam hal yang lebih teknis. Sebagai mana yang kita ketahui, *E-Procurement* adalah pengadaan barang dan jasa secara elektronik. Tentu saja ada definisi yang lebih jelas lagi dari beberapa sumber, penulis akan mencoba menguraikannya. Pemerintah saat ini telah menerapkan sistem pengadaan barang dan jasa secara elektronik yang dikenal dengan nama *e-Procurement*. *E-Procurement* merupakan proses pengadaan barang dan jasa yang pelaksanaannya dilakukan secara elektronik berbasis web/internet. *E-Procurement* adalah hal yang baru dalam perkembangan pemanfaatan *E-Government*. Pengadaan barang dan jasa yang sekitar akhir tahun 2009 masih menggunakan pelelangan ataupun pembelian barang dan jasa secara manual beralih menjadi lebih simpel dengan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi.

E-Procurement atau lelang secara elektronik adalah proses pengadaan barang/jasa dalam lingkup pemerintah yang menggunakan perangkat teknologi informasi dan komunikasi dalam setiap proses dan langkahnya. Dasar hukum pelaksanaan *e-procurement* adalah UU No. 11 Tahun 2008 tentang ITE, Keppres No. 80 Tahun 2003, dan Perpres No. 8 Tahun 2006.

Secara umum, *e-procurement* dapat dilakukan melalui 2 cara, yaitu *e-tendering* dan *e-purchasing*. *E-Tendering* adalah proses pengadaan barang/jasa yang diikuti oleh penyedia barang/jasa secara elektronik melalui cara satu kali penawaran, sedangkan *E-Purchasing* adalah proses pengadaan barang/jasa yang dilakukan melalui katalog elektronik.

PT. PURNAMA INDONESIA adalah sebuah perusahaan yang berkedudukan di Surabaya, Jawa Timur yang bergerak dalam jasa

konstruksi Elektrikal, Mekanikal dan Sipil yang dijalankan dengan integritas dan kerjasama yang tinggi. PT. PURNAMA INDONESIA merupakan banyak bergerak dalam lingkungan PT. PLN (Persero), baik di dalam PT. PLN (Persero) Proyek Induk Pembangunan Jaringan Jawa Bali , PT. PLN (Persero) Distribusi Jawa Timur, serta industri-industri besar di Indonesia. Dalam menjalankan kegiatan pengadaan barang dan jasa, PT. PURNAMA INDONESIA menerapkan penggunaan *e-Procurement*. *E-Procurement* yang diterapkan pada PT. PURNAMA INDONESIA merupakan salah satu aplikasi implementasi dari *IT Governance* yang bertujuan untuk tata kelola perusahaan yang baik.

Penggunaan aplikasi *e-Procurement* memberikan banyak manfaat pada PT. PURNAMA INDONESIA dengan adanya proses pengadaan yang lebih transparan, efisiensi, standar, dan akuntabilitas untuk menaikkan citra PT. PURNAMA INDONESIA dan tata kelola perusahaan yang lebih baik. Selain itu *e-Procurement* memiliki berbagai macam fungsi data yaitu pencarian katalog material, informasi HPS (Harga Perkiraan Sendiri), informasi stok material, menyetujui lelang, dan pembayaran vendor. Dengan adanya berbagai macam fungsi informasi tersebut, PT. PURNAMA INDONESIA tentunya akan menghadapi berbagai macam ancaman yang datang dari berbagai sumber. Ancaman tersebut dapat berupa ancaman terhadap aktifitas pengadaan barang dan jasa seperti kemungkinan adanya kesalahan dalam perencanaan pengadaan barang dan jasa, kesalahan dalam penentuan pemenang pengadaan, kesalahan penerapan prosedur pengadaan barang dan jasa dan lain sebagainya.

1.2 Rumusan Masalah

Untuk mengetahui kelemahan dari sistem tender (*e-procurement*) pengadaan barang dan jasa di PLN (Studi kasus di PT. Purnama Indonesia).

1.3 Batasan Penelitian

Bawasanya penelitian ini membahas tentang analisis sistem pengendalian E-procurement terhadap pengadaan barang dan jasa yang ditinjau dari sistem dan proses yang digunakan oleh karyawan, untuk mengikuti lelang proyek/tender dengan memasukkan data-data yang diminta oleh pihak penyelenggara (PT. PLN)

Dalam E-procurement ini tidak hanya ada pelalangan untuk proyek saja melainkan juga ada pelelangan untk pengadaan barang atau kebutuhan proyeknya. Agar tidak meluas maka di butuhkan batasan masalah untuk mengarahkan penelitian ini sesuai dengan apa yang sudah di teliti oleh penulis.

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan Umum :

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis pengendalian aktifitas terhadap risiko yang akan terjadi pada pengadaan barang dan jasa secara elektronik pada PT. PURNAMA INDONESIA terhadap tahapan-tahapan yang terjadi dalam fungsi pengadaan barang/jasa sehingga dapat meminimalisasikan risiko yang akan muncul.

1.5 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Akademis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi karya yang berguna bagi kemajuan dan perkembangan Ilmu Administrasi Niaga secara lebih khusus untuk konsentrasi ke arah perkembangan bisnis. Penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan wawasan yang lebih luas kepada aktivitas akademika mengenai pengadaaan barang dan jasa secara elektronik (*E-Procurement*) dan tentang Tender.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang lebih tentang penerapan pengadaan barang dan jasa secara elektronik (*E-Procurement*) khususnya di PT. PURNAMA INDONESIA.

3. Manfaat Bagi Mahasiswa

Dengan adanya karya ini mahasiswa dapat mempelajari dan menganalisis dengan wawasan bisnis yang luas.

1.6 Sistematika Penulisan

Dalam penelitian ini, pembahasan dibagi menjadi beberapa bab, dimana antara bab satu dengan lainnya saling berkaitan dan merupakan satu kesatuan yang utuh. Secara garis besar penelitian ini terdiri dari lima bab dengan sistematika penulisan sebagai berikut :

Bab I : Pendahuluan

Dalam bab ini diuraikan secara singkat mengenai pendahuluan dari penelitian yang terdiri dari latar belakang, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan ruang lingkup penelitian. Pada bab ini juga memuat sistematika pembahasan mengenai bab-bab yang terdapat dalam penelitian ini.

Bab II : Landasan Teori

Dalam bab ini diuraikan beberapa pengertian mengenai teori-teori yang menjadi dasar dan penunjang pada penelitian mengenai pengendalian internal pada sistem pengadaan secara elektronik.

Bab III : Metode penelitian

Dalam bab ini akan di uraikan metode penelitian yang akan digunakan penulis dalam pengolahan data.

Bab IV : Sejarah Perusahaan dan Pembahasan

Bab ini akan menjelaskan analisis pengendalian aktifitas terhadap risiko-risiko yang akan muncul pada setiap tahapan fungsi pengadaan barang dan jasa PT. PURNAMA INDONESIA.

Bab V : Kesimpulan dan Saran

Pada bab terakhir ini berisi kesimpulan dan saran yang diberikan oleh penulis berdasarkan atas hasil penelitain yang telah di lakukan.